

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

Berikut ini akan disajikan beberapa hasil temuan di lapangan yang berkenaan dengan pelaksanaan pendekatan keterampilan proses pada mata pelajaran IPA kelas VI MIN Manarap Manarap Baru Kabupaten Banjar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Hasil penelitian tersebut sebagian besar disajikan dalam bentuk tabel, dan penjelasan atau uraian yang merupakan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Letak dan Sejarah Singkat Berdirinya MIN Manarap Baru

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Manarap Baru Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar beralamat di jalan Handil Barabai RT. 08 Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Manarap Baru ini dibangun di atas tanah seluas 1441 M² milik H. Abdul Hamid dengan luas bangunan 1441 M².

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Manarap Baru Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar ini didirikan pada tahun 1965, madrasah ini didirikan karena pada waktu Desa Manarap Baru tidak ada sekolah tingkat dasar, sekolah yang ada pada saat itu letaknya sangat jauh sehingga anak-anak di desa tersebut harus menempuh perjalanan yang jauh untuk sekolah. Maka atas inisiatif para tokoh masyarakat dan hasil musyawarah bersama masyarakat dibangunlah sebuah

sekolah dan diberi nama Madrasah Ibtidaiyah Manarap Baru dengan dana dari swadaya masyarakat.

Madrasah ini pada awal mulanya adalah berstatus swasta, baru pada tahun 1998 madrasah ini dinegrikan. Sejak berdiri hingga sekarang \pm 51 tahun madrasah ini berjalan, banyak mengalami perubahan dan perkembangan yang cukup baik. Pertama sekolah ini terdaftar, kedua diakui, ketiga disamakan dan terakhir mendapat akreditasi nilai A.

Dari hasil wawancara dan dokumentasi diketahui bahwa sejak berdirinya lembaga pendidikan MIN Manarap Baru Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar sampai sekarang pada tahun 2016, kepemimpinan MIN Manarap Baru Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar ini telah mengalami 11 (sebelas) periode kepemimpinan yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.1 Data Kepala MIN Manarap Baru Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar

| No | Nama Kepala Madrasah | Periode Tahun |
|----|----------------------|---------------|
| 1 | Guru Busri Juhri | 1965-1970 |
| 2 | Guru H. Busran | 1970-1974 |
| 3 | Guru H. M. Naseri | 1974-1981 |
| 4 | Guru M. Lamsi | 1981-1983 |
| 5 | Guru Sabran | 1983-1988 |
| 6 | Guru H. Baidullah | 1988-2000 |
| 7 | Abdul Hamit | 2000-2004 |
| 8 | Ibu Makiyah | 2004-2010 |

| | | |
|----|------------------|---------------------|
| 9 | Dardiansyah | 2010-2012 |
| 10 | Drs. H. Muhdlori | 2012-2016 (Mei) |
| 11 | H. Sugiannor | 2016 (Mei)-sekarang |

Sumber: Dokumen MIN Manarap Baru Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar tahun 2016/2017.

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Manarap Baru Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar ini letaknya cukup strategis karena berada di tengah pedesaan dan jauh dari keramaian, madrasah ini di kelilingi oleh pesawahan penduduk dan berada di pinggir jalan utama. Adapun batas-batas yang mengelilingi Madrasah Ibtidaiyah Negeri Manarap Baru ini adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan persawahan penduduk.
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan persawahan penduduk.
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan persawahan penduduk.
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan jalan Handil Barabai.

2. Identitas Sekolah

Identitas Madrasah Ibtidaiyah Negeri Manarap Baru sebagai berikut :

1. Nama Madrasah : MIN Manarap Baru
2. Nomor Statistik/ NSB-83 : 112630302016/
008261670308601
3. Alamat : JL. Handil Barabai RT 06. Desa
Manarap Baru Kertak Hanyar

Kabupaten Banjar Kec. Kertak
 Hanyar Kota Banjarmasin
 Kalimantan Selatan.

4. KodePos : 70654
5. Telpon : 082155727571
6. Status Sekolah : Negeri
7. Status Akreditasi : A
8. Tahun Berdiri : 1965
9. Tahun Dinegerikan : 1998
10. Nama Kepala Madrasah Sekarang : H. Sugiannor
11. Jumlah siswa : Tahun pelajaran 2016/2017 ada
 115 orang

3. Visi, Misi dan Tujuan MIN Manarap Baru

Visi dan Misi MIN Manarap Baru adalah sebagai berikut:

a. Visi MIN Manarap Baru

“Mempersiapkan peserta didik yang berkualitas Imtaq, Iptek, Berakhlak mulia, Cerdas dan Terampil.”

b. Misi MIN Manarap Baru

- Meningkatkan layanan dan mutu pendidikan yang berkualitas.
- Melengkapi sarana dan prasarana pendidikan.
- Meningkatkan manajemen madrasah.
- Menciptakan siswa yang berakhlak mulia dan lingkungan agamis.
- Menyiapkan siswa agar berhasil diterima pada tingkatan lanjutan.

c. Tujuan MIN Manarap Baru

- Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran yang mengarah untuk pencetakan yang beriman, bertakwa, dan beramal saleh.
- Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran yang mengarah untuk pencetakan anak bangsa yang cerdas, terampil, dan berbudaya serta memiliki kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya.
- Meningkatkan kualitas penyelenggaraan bimbingan dan penyuluhan dalam menghadapi permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik.
- Meningkatkan kualitas penyelenggaraan perpustakaan untuk melayani peserta didik dalam memperoleh pengetahuan selain dari guru.
- Meningkatkan kualitas penyelenggaraan laboratorium untuk melayani peserta didik dalam memperoleh pengetahuan yang nyata setelah memperoleh penjelasan guru di kelas.
- Meningkatkan pelayanan ketatausahaan organisasi dan disiplin pegawai dalam warga madrasah.
- Meningkatkan kelengkapan sarana prasarana pendidikan dalam melayani warga madrasah.
- Meningkatkan hubungan kerjasama dengan orangtua siswa dan masyarakat sehingga terhindar dari diskomunikasi antara sekolah dengan orangtua dan masyarakat.

4. Struktur Organisasi MIN Manarap Baru

| | |
|------------------------------|---|
| Kepala Plt NIP | : H. Sugiannor, S. Ag : 196609202007101001 |
| Ketua Komite | : Jumberan, S. Ag |
| Tata Usaha/Bendahara: NIP | Siti Juma'ah, S. Pd. I : 19670817200642017 |
| Staf TU | : Masyitah dan Hafidz Muslim |
| Bag. Sarana Prasarana: | Nor Fu'ad Khalis, S. Pd. I |
| Bag. Kesiswaan NIP | : Arbainah, S. Pd. I : 196307102012001411 |
| Bag. Kurikulum | : Sulaiman Effendi |
| Bag. Keagamaan | : Norliyana, S. Pd. I |
| Bag. Kepustakaan | : Norhilaliah |
| Bag. Pramuka NIP | : Arbain, S. Pd. I : 196903121997031006 |
| Wali Kelas I NIP | : H. Sugiannor, S. Ag : 196609202007101001 |
| Wali Kelas II NIP | : Siti Norjamilah, S. Pd. I : 197206261998032003 |
| Wali Kelas III A NIP | : Arbainah, S. Pd. I : 196307102012001411 |
| Wali Kelas III B NIP | : Nurul Izati, S. Pd. I : 197402051998022001 |
| Wali Kelas IV NIP | : Kartasiah, S. Pd. I : 196806041999032003 |
| Wali Kelas V NIP | : Ahmad Nordiansyah, S. Pd. I : 197212172005011002 |
| Wali Kelas VI NIP | : Nuriyati, S. Ag : 197212302000032002 |

5. Keadaan Guru/Pegawai dan Siswa MIN Manarap Baru Kabupaten Banjar Tahun Pelajaran 2016/2017

Keadaan Guru/Pegawai MIN Manarap Baru Kabupaten Banjar tahun pelajaran 2016/2017 adalah sebagai berikut.

Tabel 4.2 Jumlah Guru/Pegawai MIN Manarap Baru Kabupaten Banjar Tahun Pelajaran 2016/2017

| No | Nama | Pendidikan | Jabatan |
|----|-----------------------------|------------|----------------------|
| 1 | H. Sugiannor, S. Ag | S 1 | Plt. KAMAD |
| 2 | Nuriyati, S. Ag | S 1 | G. T |
| 3 | Siti Norjamilah, S. Pd. I | S 1 | G. T |
| 4 | Nurul Izati, S. Pd. I | S 1 | G. T |
| 5 | Kartasiah, S. Pd. I | S 1 | G. T |
| 6 | M. Arbain, S. Pd. I | S 1 | G. T |
| 7 | Ahmad Nordiansyah, S. Pd. I | S 1 | G. T |
| 8 | Arbainah, S. Pd. I | S 1 | G. T |
| 9 | Nor Fu'ad Khalis, S. Pd. I | S 1 | GTT |
| 10 | Norliyana, S. Pd. I | S 1 | GTT |
| 11 | Siti Juma'ah, S. Pd. I | S 1 | TU |
| 12 | Sulaiman Effendi | SLTP | Staf TU |
| 13 | Nor Hilaliah | SLTA | Petugas Perpustakaan |
| 14 | Masyitah | SLTA | Staf TU |
| 15 | Hafiz Muslim | SLTA | Staf TU |

Sumber: TU MIN Manarap Baru, Kecamatan Kertak Hanyar, Kabupaten Banjar

Nama Kepala Sekolah dan guru-guru yang mengajar MIN Manarap Baru Kabupaten Banjar tahun pelajaran 2016/2017 sebagai berikut:

Tabel 4.3 Nama Kepala Sekolah dan Guru-Guru yang Mengajar MIN Manarap Baru Kabupaten Banjar Tahun Pelajaran 2016/2017

| No | Nama | Mata Pelajaran | Jumlah Jam | Ket |
|----|---------------------------|-----------------|------------|-----------------|
| 1 | H. Sugiannor, S. Ag | Guru kelas I | 28 | Wali kelas I |
| 2 | Nuriyati, S. Ag | Guru kelas VI | 25 | Wali kelas VI |
| 3 | Siti Norjamilah, S. Pd. I | Guru kelas II | 25 | Wali kelas II |
| 4 | Nurul Izati, S. Pd. I | Guru kelas IIIB | 26 | Wali kelas IIIB |

| | | | | |
|--------|-----------------------------|--------------------------|-----|-----------------|
| 5 | Kartasiah, S. Pd. I | Guru kelas IV | 26 | Wali kelas IV |
| 6 | M. Arbain, S. Pd. I | Penjaskes | 24 | Bag. Pramuka |
| 7 | Ahmad Nordiansyah, S. Pd. I | Fikih/Al-Qur'an | 30 | Wali kelas V |
| 8 | Arbainah, S. Pd. I | Guru kelas IIIA | 26 | Wali kelas IIIA |
| 9 | Nor Fu'ad Khalis, S. Pd. I | B. Arab | 26 | Bag. SARPRA |
| 10 | Norliyana, S. Pd. I | B. Indonesia IPS/SBK/PKN | 26 | Bag. Keagamaan |
| JUMLAH | | | 267 | |

Sumber: TU MIN Manarap Baru Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar

Keadaan siswa MIN Manarap Baru Kabupaten Banjar tahun pelajaran 2016/2017 adalah sebagai berikut.

Tabel 4.4 Jumlah Siswa MIN Manarap Baru Kabupaten Banjar Tahun Pelajaran 2016/2017

| No | Kelas | Jenis Kelamin | | Jumlah |
|----|--------------|---------------|-----------|--------|
| | | Laki-laki | Perempuan | |
| 1 | Kelas I | 9 | 11 | 20 |
| 2 | Kelas II | 7 | 8 | 15 |
| 3 | Kelas III A | 6 | 10 | 16 |
| 4 | Kelas III B | 8 | 8 | 16 |
| 5 | Kelas IV | 10 | 7 | 17 |
| 6 | Kelas V | 8 | 6 | 14 |
| 7 | Kelas VI | 4 | 13 | 17 |
| | Jumlah Total | 52 | 63 | 115 |

Sumber: TU MIN Manarap Baru Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar

Nama-nama siswa kelas VI MIN Manarap Baru Kabupaten Banjar tahun pelajaran 2016/2017 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5 Jumlah Siswa Kelas VI MIN Manarap Baru Kabupaten Banjar Tahun Pelajaran 2016/2017

| No | Nama | Keterangan |
|----|--------------------|------------|
| 1 | Ahmad Farid Fuadi | Laki-laki |
| 2 | Arifin | Laki-laki |
| 3 | Aulia | Perempuan |
| 4 | Azqina Aqila | Perempuan |
| 5 | Gina Sunia | Perempuan |
| 6 | Hafizatul Latifah | Perempuan |
| 7 | Hidayah | Perempuan |
| 8 | Husna Azizah | Perempuan |
| 9 | M. Fathurrahman | Laki-laki |
| 10 | Mirna | Perempuan |
| 11 | Muhammad Zaini | Laki-laki |
| 12 | Munawarah | Perempuan |
| 13 | Nida Norhayati | Perempuan |
| 14 | Noor Hadiyati Risa | Perempuan |
| 15 | Nori Faizah Azizah | Perempuan |
| 16 | Rusmiati | Perempuan |
| 17 | Siti Baizura | Perempuan |

Sumber: TU MIN Manarap Baru Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar

6. Keadaan Sarana dan Prasarana

Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi di lapangan, diketahui bahwa MIN Manarap Baru Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai dan menunjang proses belajar mengajar di madrasah tersebut. Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6 Keadaan Sarana dan prasarana di MIN Manarap Baru, Kecamatan Kertak Hanyar, Kabupaten Banjar

| No | Sarana dan Prasarana | Jumlah | Keterangan |
|----|----------------------|--------|------------|
| 1 | Ruang Belajar | 7 | Terpakai |
| 2 | Ruang Tata Usaha | 1 | Terpakai |
| 3 | Ruang Dewan Guru | 1 | Terpakai |
| 4 | Ruang Perpustakaan | 1 | Terpakai |

| | | | |
|----|-------------------------|---|----------------|
| 5 | Ruang UKS | 1 | Tidak terpakai |
| 6 | WC Guru | 1 | Terpakai |
| 7 | WC Murid | 2 | Terpakai |
| 8 | Lapangan Olahraga | 1 | Terpakai |
| 9 | Tempat Parkir | 1 | Terpakai |
| 10 | Ruang Kepala Sekolah | 1 | Terpakai |
| 11 | Ruang Mushalla | 1 | Terpakai |
| 12 | Kantin/Koperasi Sekolah | 1 | Terpakai |
| 13 | Laboratorium IPA | 1 | Tidak terpakai |

Sumber: TU MIN Manarap Baru Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar

Adapun keadaan sumber belajar IPA di MIN Manarap Baru Kabupaten Banjar dilengkapi dengan laboratorium IPA, modul IPA, buku paket IPA dan lain-lainnya.

Tabel 4.7 Keadaan Buku-Buku Pelajaran IPA di MIN Manarap Baru, Kecamatan Kertak Hanyar, Kabupaten Banjar

| No | Nama Buku | Jumlah | Keterangan |
|----|---|--------|------------|
| 1 | Buku IPA Kelas VI | 34 | Terpakai |
| 2 | Buku IPA Kelas IV | 46 | Terpakai |
| 3 | Buku IPA Kelas V | 59 | Terpakai |
| 4 | BSE IPA | 31 | Terpakai |
| 5 | Ensiklopedia Ilmu Pengetahuan Seni Alam Semesta | 5 | Terpakai |
| 6 | Seni Dasar IPA: Energi | - | Terpakai |
| 7 | IPA Karakter Bangsa SD Kelas 3 | 73 | Terpakai |
| 8 | IPA Karakter Bangsa SD Kelas 5 | 73 | Terpakai |
| 9 | IPA Karakter Bangsa SD Kelas 6 | 73 | Terpakai |

Sumber: Pustakawan MIN Manarap Baru Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar

B. Penyajian Data

1. Penyajian Data tentang Pelaksanaan Pendekatan Keterampilan Proses pada Mata Pelajaran IPA Kelas VI MIN Manarap Baru Kabupaten Banjar

Data yang disajikan berdasarkan hasil riset yang penulis peroleh dari lapangan yang mana penulis melakukan pengumpulan data dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan pada guru IPA yang dilakukan mulai tanggal 1 Agustus sampai 1 Oktober 2016, proses pembelajaran yang berlangsung di kelas dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses diperoleh data jumlah guru IPA ada satu orang yang mengajar di kelas VI.

Data yang diperoleh akan diterangkan dalam bentuk uraian dan penjelasan mengenai pelaksanaan pendekatan keterampilan proses pada mata pelajaran IPA kelas VI MIN Manarap Baru Kabupaten Banjar yang terdiri dari kegiatan awal (pendahuluan), kegiatan inti (pelaksanaan) dengan indikator mengamati, mengklasifikasikan, menafsirkan, meramalkan, menerapkan, merencanakan penelitian dan mengkomunikasikan, serta kegiatan akhir (penutup).

Data yang kedua yang akan diterangkan dalam bentuk uraian dan penjelasan yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pendekatan keterampilan proses pada mata pelajaran IPA kelas VI MIN Manarap Baru Kabupaten Banjar yang dapat dilihat dari faktor guru, faktor siswa, faktor sarana dan prasarana, faktor lingkungan dan faktor waktu.

Adapun data-data tentang hasil penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Pelaksanaan Pendekatan Keterampilan Proses pada Mata Pelajaran IPA Kelas VI MIN Manarap Baru Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar

Berdasarkan hasil pelaksanaan pembelajaran yang diteliti dengan teknik observasi. Observasi dilakukan sebanyak dua kali yaitu: hari Kamis 4 Agustus 2016 jam 10.35-11.45 (jam 5-6) dan Senin 8 Agustus 2016 jam 10.00-11.45 (jam 4-6) di kelas VI.

Sesuai dengan observasi yang dilakukan, penulis dapat mengetahui bahwa guru Ilmu Pengetahuan Alam dalam proses pembelajaran materi “Perkembangan Makhluk Hidup” sudah sesuai dengan waktu yang tersedia.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan oleh guru tersebut, yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi “Perkembangan Makhluk Hidup” pada siswa kelas VI adalah sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal (Pendahuluan)

Langkah-langkah pendahuluan pembelajaran dapat dilakukan sebagai berikut:

- a) Guru masuk kelas VI dengan mengucapkan salam.
- b) Menyiapkan kondisi awal pembelajaran, dengan cara:
 - (1) Guru mengabsen siswa
 - (2) Berdo'a bersama dengan membaca basmallah
- c) Melakukan kegiatan apersepsi, melakukan tes awal dengan cara:

- (1) Menyiapkan fisik dan mental siswa untuk menerima bahan pelajaran baru dengan cara guru mengulang bahan pelajaran yang lalu yang mempunyai hubungan dengan bahan yang akan diajarkan.
- (2) Guru juga mengajukan pertanyaan kepada siswa sehubungan bahan pelajaran baru untuk membangkitkan minat.
- (3) Siswa merespon atau menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru, selanjutnya guru menjelaskan tujuan pembelajaran kepada siswa.

2) Kegiatan Inti (Pelaksanaan)

Data hasil wawancara yang dilakukan penulis ketika pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas VI MIN Manarap Baru, pada tanggal 10 Agustus 2016, diperoleh data tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru pada materi “Perkembangan dan Pertumbuhan Manusia dari Bayi Sampai Lanjut Usia serta Perkembangan Fisik Anak Laki-laki dan Perempuan” ini menggunakan langkah-langkah pendekatan keterampilan proses yang meliputi kegiatan mengamati, mengklasifikasikan, menafsirkan, meramalkan, menerapkan, merencanakan penelitian, dan mengkomunikasikan.

Berdasarkan hasil observasi pertama yang dilakukan penulis ketika pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas VI MIN Manarap Baru pada tanggal 4 Agustus 2016, diperoleh data tentang kegiatan pembelajaran yang

dilakukan guru dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses. Di dalam kegiatan inti langkah-langkah pendekatan keterampilan proses yaitu:

Pertama: Guru menjelaskan bahan pelajaran baru materi tentang perkembangan dan pertumbuhan manusia dibantu dengan mengamati gambar yang ditunjukkan oleh guru. Kedua: Siswa memahami materi yang telah disampaikan guru dengan cara merumuskan hasil pengamatan dengan mengklasifikasikan tahap-tahap pertumbuhan pada manusia dari bayi sampai lanjut usia kemudian mencatatnya. Ketiga: Siswa menafsirkan hasil pengklasifikasian itu dengan menunjukkan gejala/tanda/ciri-ciri perubahan primer dan sekunder pada anak laki-laki dan anak perempuan. Keempat: Siswa masing-masing di minta meramalkan pada usia berapa mereka dapat membalikkan badan (tengkurap), dapat merangkak, dapat berjalan dan berbicara, serta perkembangan selanjutnya hingga sekarang. Kelima: Siswa diminta menerapkan pengetahuan keterampilannya diantara mana yang lebih cepat mengalami pertumbuhan dan perkembangan pesat pada anak laki dan perempuan terhadap masa usia remaja atau masa lanjut usia. Keenam: Di sela-sela proses pembelajaran berlangsung guru mengajak siswa melakukan kegiatan diskusi kelompok kecil sesuai dengan petunjuk guru. Ketujuh: Siswa diberi kesempatan untuk mendiskusikan hasil kegiatan tersebut berdasarkan pengamatan pada gambar dan menyuruh siswa untuk melaporkannya dalam bentuk tulisan.

Berdasarkan hasil observasi dapat diketahui bahwa pembelajaran yang dilaksanakan guru dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses sudah baik. Dalam hal ini guru sudah berusaha maksimal melaksanakan pendekatan

keterampilan proses. Sedangkan pada siswa kurang maksimal terutama pada aspek kegiatan diskusi kelompok. Hal ini dapat dilihat dari beberapa siswa yang mengerjakan tugasnya tidak selesai, tanggung jawab siswa kurang terhadap apa yang ditugaskan bersama kelompoknya, dikarenakan ada beberapa siswa yang bercanda dengan teman-teman yang lain. Bahkan pada saat proses pembelajaran berlangsung ada beberapa siswa yang masih juga bercanda dengan teman di sampingnya dan kurang memperhatikan materi pelajaran yang disampaikan. Pada aspek yang lain sudah cukup baik dikarenakan siswa sudah siap dan antusias untuk memulai pelajaran ditambah lagi dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses yang menambah variasi dalam pembelajaran.

Data berdasarkan hasil observasi kedua yang dilakukan penulis ketika pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi “Perkembangbiakan Hewan dan Perkembangbiakan Tumbuhan” di MIN Manarap Baru pada tanggal 8 Agustus 2016, diperoleh data tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses. Di dalam kegiatan inti langkah-langkah pendekatan keterampilan proses yaitu:

Pertama: Guru menjelaskan langsung bahan pelajaran kelanjutan dari pelajaran yang lalu tentang perkembangbiakan hewan dibantu dengan gambar perkembangbiakan pada hewan secara vegetatif dan generatif. Kemudian Guru melanjutkan penjelasan materi tentang perkembangbiakan tumbuhan dibantu juga dengan gambar yang ditunjukkan oleh guru. Kedua: Guru meminta siswa mengklasifikasikan/mengelompokkan sendiri tentang berbagai cara perkembangbiakan pada hewan dan tumbuhan berdasarkan hasil kegiatan

pengamatan pada gambar tersebut. Ketiga: Siswa menafsirkan hasil pengelompokkan itu dengan menunjukkan ciri-ciri antara hewan yang berkembangbiak dengan cara bertelur, melahirkan dan bertelur-melahirkan. Serta memberikan contoh perkembangbiakan tumbuhan seara vegetatif dan generatif. Keempat: Siswa diminta meramalkan untuk mencari informasi tentang lama masa kehamilan dari beberapa jenis mamalia, baik yang hidup di darat maupun di air. Kelima: Ketika proses pembelajaran berlangsung, setelah itu guru membimbing siswa untuk melakukan kegiatan dan diberikan tugas kelompok membuat kliping tentang perkembangbiakan hewan dan tumbuhan. Guru membagi siswa menjadi empat kelompok dan menyuruh siswa untuk mengubah posisi duduk bundar (melingkar) sesuai dengan kelompoknya. Guru membagikan gambar yang telah disediakan berdasarkan masing-masing kelompok untuk nantinya ditempel dibuat kliping. Setelah siswa selesai membuat kliping guru meminta untuk mengumpulkan hasilnya tersebut. Keenam: Guru memberikan tugas lain kepada siswa untuk meneliti dan menganalisis beberapa hewan yang ada di sekitar lingkungan tempat tinggal mereka untuk mengetahui bagaimana cara perkembangbiakannya. Ketujuh: Siswa kemudian diminta melaporkan hasilnya tersebut dalam bentuk lisan dan tulisan

Berdasarkan hasil observasi dapat diketahui bahwa pembelajaran yang dilaksanakan guru dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses sudah baik. Dalam hal ini guru sudah maksimal melaksanakan pendekatan keterampilan proses. Sedangkan pada siswa kurang maksimal terutama pada aspek kegiatan kelompok membuat kliping. Hal ini dapat dilihat dari beberapa siswa yang

mengerjakan tugasnya tidak selesai, tanggung jawab siswa kurang terhadap apa yang ditugaskan bersama kelompoknya, dikarenakan ada beberapa siswa yang bercanda dengan teman-teman yang lain. Bahkan pada saat proses pembelajaran berlangsung ada beberapa siswa yang masih juga bercanda dengan teman di sampingnya dan kurang memperhatikan materi pelajaran yang disampaikan. Pada aspek yang lain sudah cukup baik dikarenakan siswa sudah siap dan antusias untuk memulai pelajaran ditambah lagi dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses yang menambah variasi dalam pembelajaran. Jadi kesimpulannya pembelajaran ini sudah berjalan dengan lancar dan baik walaupun tidak dapat dihindari adanya beberapa hal atau kendala yang dihadapi harus diperhatikan dan dipertimbangkan guru dalam melaksanakan pembelajaran, agar selanjutnya proses pembelajaran mendapatkan hasil yang optimal, pembelajaran dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses sudah cukup baik namun untuk pertemuan selanjutnya masih perlu ditingkatkan lagi agar hasil yang diperoleh dapat maksimal.

Berdasarkan hasil observasi di atas terhadap pelaksanaan pendekatan keterampilan proses diperoleh data bahwa hampir semua siswa antusias mengikuti pelajaran selama pelaksanaan pendekatan keterampilan proses berlangsung. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan keterampilan proses menjadikan guru sebagai fasilitator dan siswa sebagai subjek pembelajaran. Kemudian untuk pengelolaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru secara keseluruhan telah berlangsung dengan baik dan lancar.

3) Kegiatan Akhir (Penutup)

Langkah-langkah yang dilakukan dalam kegiatan akhir yaitu: Guru mengakhiri proses pembelajaran dengan siswa melakukan refleksi tentang kesulitan yang dihadapi dalam memahami materi. Selanjutnya guru dan siswa bertanya jawab tentang hal-hal yang belum dipahami siswa. Kemudian guru meminta siswa latihan mengerjakan soal-soal evaluasi berupa tes tertulis (pilihan ganda). Setelah dirasa semua pertanyaan terjawab kemudian guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan tentang materi yang telah disampaikan. Kemudian guru menutup pelajaran bersama-sama dengan mengucap alhamdulillah dan salam.

Berdasarkan observasi dan wawancara di atas bahwa guru telah melakukan proses pembelajaran dengan baik sesuai dengan langkah-langkah kegiatan yang sudah ditentukan dan yang disesuaikan dengan waktu yang tersedia.

2. Penyajian Data tentang Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan Pendekatan Keterampilan Proses pada Mata Pelajaran IPA Kelas VI MIN Manarap Baru Kabupaten Banjar

a. Faktor Guru

1) Latar Belakang Pendidikan Guru

Salah satu tugas seorang guru adalah melaksanakan kewajiban-kewajiban secara bertanggung jawab. Seorang guru harus memiliki kecakapan dan kemampuan yang cukup, karena kemampuan guru dengan istilah lain kompetensi guru nantinya akan berpengaruh terhadap proses dan hasil pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 10 Agustus 2016 yang penulis lakukan, diperoleh tentang latar belakang pendidikan guru IPA di kelas VI yaitu lulusan S1 Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin dengan jurusan Pendidikan Agama Islam pada tahun 1998. Dengan latar belakang yang guru miliki, beliau mengatakan ada sedikit kesulitan dalam proses pembelajaran yaitu kurang menguasai ilmu pengetahuan terkait dengan istilah-istilah baru dalam IPA.

2) Pengalaman mengajar guru

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 10 Agustus 2015 dengan guru IPA yang mengajar di kelas VI MIN Manarap Baru Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar bahwa pengalaman mengajar beliau selama 15 tahun sejak tahun 2002 sampai sekarang. Namun, beliau mengajar sejak tahun 2002 dengan memegang beberapa mata pelajaran lainnya, tetapi untuk mata pelajaran IPA beliau mengajar pada tahun 2014-sekarang.

Untuk pengalaman pelatihan mengajar bidang IPA, beliau menyatakan belum pernah mengikuti pelatihan/penataran yang berhubungan dengan pendekatan keterampilan proses pada mata pelajaran IPA. Akan tetapi, beliau pernah mengikuti bimbingan teknik guru kelas tentang pembelajaran tematik kelas tinggi pada tahun 2014. Jadi, pengalaman guru yang mengajar IPA ini bisa dikategorikan cukup berpengalaman dalam mengajar dan menghadapi siswa. Meskipun kata beliau sebelum mengajar di madrasah ini, beliau merupakan guru pindahan dari SDN Rantau Bujur Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Banjar pada tahun 2000.

b. Faktor Siswa

1) Minat

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 4 dan 8 Agustus 2016 kepada peserta didik bahwa minat peserta didik terhadap pelajaran IPA cukup baik, itu dapat terlihat dari kehadiran siswa waktu pelajaran IPA yang cukup tinggi. Minat peserta didik tidak hanya dilihat dari ekspresi pernyataan yang menunjukkan bahwa peserta didik menyukai akan kegiatan pembelajaran, tetapi juga dilihat dari keterlibatan peserta didik itu sendiri dalam proses pembelajaran. Pada saat pelajaran IPA akan berlangsung pun mereka terlihat antusias untuk menyiapkan bahan pelajaran, ini dapat terlihat dari persiapan yang peserta didik lakukan pada saat pelajaran akan dimulai, siswa mempersiapkan buku Paket IPA kelas 6, LKS dan catatan meskipun tanpa perintah dari gurunya langsung. Kemudian juga terlihat ketika peserta didik melakukan diskusi dan hasilnya didiskusikan dengan teman kelompoknya, serta pada saat diberikan tugas oleh guru bersama kelompoknya membuat kliping dan kegiatan mengamati pun lebih sering terjadi di kelas yang menggambarkan adanya pendekatan keterampilan proses.

Hal ini juga diperkuat dari hasil wawancara pada tanggal 10 Agustus 2016 dengan guru yang mengajar mata pelajaran IPA bahwa pada saat pelajaran berlangsung peserta didik di MIN Manarap Baru cukup antusias ketika guru sedang menjelaskan bahan pelajaran IPA begitu juga dengan bahan pelajaran yang lainnya meskipun dengan keterbatasan pengetahuan yang mereka miliki.

2) Perhatian dan Motivasi

Perhatian siswa terhadap belajar sangat berpengaruh pada setiap pembelajaran, tidak terkecuali pada pelajaran IPA. Dari hasil observasi kepada peserta didik bahwa perhatian siswa terlihat cukup memperhatikan terhadap pembelajaran IPA meskipun kadang-kadang masih terlihat beberapa siswa suka bercanda atau bermain-main dengan temannya tetapi jika diarahkan atau ditegur oleh gurunya untuk belajar dengan serius maka mereka akan kembali serius untuk belajar dan memperhatikan pelajaran. Adapun pada saat wawancara dengan guru IPA, beliau mengatakan upaya agar dapat menarik perhatian siswa adalah terlihat pada saat diberi tugas dalam proses pembelajaran dan pada saat melakukan tanya jawab pun yang lebih aktif terlihat dari siswa perempuannya sedangkan siswa laki-lakinya ketika diminta atau ditunjuk oleh gurunya. Bahkan dalam melaksanakan pembelajaran guru memberikan motivasi kepada peserta didik terkait dari segi pemahaman materi terutama istilah-istilah pengetahuan baru yang ada dalam pelajaran IPA. Berdasarkan pernyataan guru mata pelajaran pun motivasi peserta didik cukup baik. Hal ini terlihat ketika waktu pelajaran IPA sudah selesai sebagian besar peserta didik masih mengerjakan tugas membuat kliping dengan teman kelompoknya.

c. Faktor Sarana dan Prasarana

Faktor sarana dan prasarana merupakan salah satu yang mempengaruhi pembelajaran IPA. Dari penyajian data, bahwa sarana dan prasarana yang dimiliki di madrasah ini seperti gedung sekolah, alat-alat pembelajaran seperti buku-buku pelajaran dan media pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan dan didukung wawancara dengan guru, dinyatakan bahwa sarana dan untuk fasilitas dalam ruangan kelas terdapat beberapa meja dan kursi untuk siswa dan guru, lemari untuk rak buku, serta papan tulis lengkap dengan spidol dan penghapusnya, beberapa kerajinan tangan hasil karya siswanya, dan beberapa poster yang berhubungan dengan pembelajaran untuk lebih menunjang proses pembelajaran. Pihak sekolahnya pun juga menyediakan LCD Proyektor bagi setiap guru yang mengajar di kelas. Sedangkan untuk buku pegangan guru dan siswa masing-masing mempunyai tiga buku pegangan yaitu 2 buku paket IPA kelas 6 dan LKS. Jadi untuk sarana dan prasarananya sudah termasuk mencukupi dan memadai.

d. Faktor Lingkungan Belajar

Letak bangunan sekolah dan keadaan lingkungan sekitar sangat mempengaruhi terhadap pembelajaran. Dari hasil observasi bahwa keadaan lingkungan sekolah MIN Manarap Baru termasuk lingkungan yang cukup kondusif untuk proses pembelajaran, bangunan fisik madrasah terbuat dari kayu. Di samping itu, kenyamanan suasana sekolah juga disebabkan berada di lingkungan pedesaan yang di sampingnya penuh dengan sawah-sawah.

Lingkungan sosial masyarakat sekitar termasuk baik, karena pada saat berlangsungnya proses pembelajaran di kelas. Situasi lingkungan sekitar tampak sunyi dan jauh dari lingkungan/jalan kota. Hal ini disebabkan karena masyarakat di sekitar madrasah rata-rata bekerja tetapi yang terlihat di sekitar madrasah hanyalah aktifitas beberapa para pedagang dan orang tua yang menunggu anaknya sekolah. Beberapa keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa lingkungan

madrasah ini termasuk lingkungan yang cukup kondusif untuk proses pembelajaran.

e. Faktor Waktu

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang penulis lakukan di lapangan, alokasi waktu untuk mata pelajaran IPA di MIN Manarap Baru masih belum mencukupi untuk dilaksanakannya pendekatan keterampilan proses. Untuk kelas VI alokasi waktu untuk mata pelajaran IPA berjumlah 5 jam pelajaran. Untuk lebih jelasnya jadwal mata pelajaran IPA di kelas tersebut dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut.

Tabel 4.8 Jadwal Mata Pelajaran IPA di Kelas VI MIN Manarap Baru

| Kelas | Hari – Jam ke | Alokasi Waktu | Jumlah jam per minggu |
|-------|--|--------------------------|-----------------------|
| VI | Senin, jam ke 4-6 Kamis, jam ke 5-6 | 3x35 menit 2x35 menit | 5 Jam |

C. Analisis Data

1. Analisis Data tentang Pelaksanaan Pendekatan Keterampilan Proses pada Mata Pelajaran IPA Kelas VI MIN Manarap Baru Kabupaten Banjar

Setelah semua data disajikan, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis terhadap semua data tersebut yakni tentang pelaksanaan pendekatan keterampilan proses pada mata pelajaran IPA dan faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pendekatan keterampilan proses pada mata pelajaran IPA kelas VI MIN Manarap Baru Kabupaten Banjar.

Untuk lebih jelasnya analisis terhadap pelaksanaan pendekatan keterampilan proses pada mata pelajaran IPA dan faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pendekatan keterampilan proses pada mata pelajaran IPA akan disusun berdasarkan penyajian data sebagai berikut:

a. Pelaksanaan Pendekatan Keterampilan Proses pada Mata Pelajaran IPA Kelas VI MIN Manarap Baru Kabupaten Banjar

Secara umum dapat dikatakan bahwa proses pelaksanaan pendekatan keterampilan proses pada mata pelajaran IPA kelas VI MIN Manarap Baru Kabupaten Banjar terlaksana dengan baik, hal ini terlihat dari dilaksanakannya tahapan dalam pendekatan keterampilan proses yang meliputi kegiatan mengamati, mengklasifikasikan, menafsirkan, meramalkan, menerapkan, merencanakan penelitian dan mengkomunikasikan sesuai dengan teori yang ada. Serta dapat dianalisis pula bahwa guru IPA kelas VI MIN Manarap Baru Kabupaten Banjar cukup mampu menggunakan pendekatan keterampilan proses. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi ketika proses pembelajaran di kelas.

1) Mengamati

Kegiatan mengamati dapat dilakukan peserta didik melalui kegiatan belajar, melihat, mendengar, meraba, mencicipi dan mengumpulkan atau informasi. Dalam hal ini kegiatan yang dilakukan siswa adalah siswa mengamati dan melihat gambar tentang perkembangan dan pertumbuhan manusia dari bayi sampai lanjut usia. Serta siswa mengamati dan melihat gambar tentang perkembangbiakan hewan dan tumbuhan.

2) Mengklasifikasikan (menggolongkan)

Kegiatan mengklasifikasikan dapat dilakukan peserta didik melalui kemampuan menggolongkan atau mengelompokkan sesuatu benda, fakta, informasi, dan gagasan. Dalam hal ini kegiatan yang dilakukan siswa adalah siswa mengklasifikasikan tahapan pertumbuhan pada manusia menjadi menjadi 5 tahap yaitu: masa bayi, masa anak-anak, masa remaja, masa dewasa dan masa lanjut usia. Serta siswa mengklasifikasikan makhluk hidup selain manusia menjadi dua kelompok: hewan dan tumbuhan, siswa mengklasifikasikan hewan bertelur, melahirkan, dan bertelur-melahirkan, serta siswa mengklasifikasikan perkembangbiakan tumbuhan menjadi dua yaitu vegetatif (tidak kawin) dan secara generatif (kawin).

3) Menafsirkan (menginterpretasikan)

Dalam hal ini kegiatan yang dilakukan siswa adalah siswa menunjukkan gejala/tanda/ciri-ciri perubahan primer dan sekunder pada anak laki-laki (seperti perubahan suara, tumbuhnya kumis dan lain-lain) dan anak perempuan (seperti payudara membesar, haid dan lain-lain). Serta siswa menunjukkan ciri-ciri antara hewan yang berkembangbiak dengan cara bertelur, melahirkan dan bertelur-melahirkan dan siswa memberikan contoh perkembangbiakan tumbuhan secara vegetatif dan generatif.

4) Meramalkan (memprediksi)

Kegiatan memprediksi dapat dilakukan peserta didik melalui kegiatan belajar antisipasi yang berdasarkan kecenderungan/pola. Dalam hal ini kegiatan yang dilakukan siswa adalah siswa meramalkan pada usia berapa mereka dapat membalikkan badan (tengkurap), dapat merangkak, dapat berjalan dan berbicara,

serta perkembangan selanjutnya hingga sekarang, siswa kemudian membuat catatan perkembangan dan pertumbuhan dari bayi sampai sekarang. Serta siswa meramalkan tentang lama masa kehamilan dari beberapa jenis mamalia, baik yang hidup seperti kucing, sapi dan anjing di darat maupun di air seperti lumba-lumba, paus dan singa laut.

5) Menerapkan

Dalam hal ini kegiatan yang dilakukan siswa adalah siswa menerapkan pengetahuan keterampilannya dengan mengetahui mana yang lebih cepat mengalami pertumbuhan dan perkembangan pesat diantara anak laki dan perempuan terhadap masa usia remaja atau masa lanjut usia. Serta siswa menerapkan pengetahuan keterampilannya dengan membuat kliping tentang gambar mana yang termasuk perkembangbiakan hewan secar ovivar,vivivar, dan ovovivivar.

6) Merencanakan penelitian

Dalam hal ini kegiatan yang dilakukan siswa adalah siswa melakukan kegiatan diskusi kelompok kecil mengenai hal-hal yang termasuk perkembangan fisik anak laki-laki dan perempuan berdasarkan rumusan masalah yang akan diteliti pada gambar. Serta siswa meneliti dan menganalisis beberapa hewan yang ada di sekitar lingkungan tempat tinggal mereka untuk mengetahui bagaimana cara perkembangbiakannya baik secara bertelur, melahirkan, atau bertelur-melahirkan.

7) Mengkomunikasikan

Komunikasi di dalam keterampilan proses berarti menyampaikan pendapat hasil keterampilan proses lainnya baik secara lisan maupun tulisan serta siswa dilatih untuk mengkomunikasikan hasil penemuannya kepada orang lain dalam bentuk laporan penelitian atau karangan agar siswa terbiasa mengemukakan pendapat dan berani tampil di depan umum. Dalam hal ini kegiatan yang dilakukan siswa adalah siswa membuat laporan dalam bentuk tulisan tentang hasil diskusi kelompok kecil mengenai hal-hal yang termasuk perkembangan fisik anak laki-laki dan perempuan. serta siswa membuat laporan dalam bentuk lisan dan tulisan tentang hasil analisis/penelitian mengenai beberapa hewan yang ada di sekitar lingkungan tempat tinggal mereka untuk mengetahui bagaimana cara perkembangbiakannya.

Berdasarkan penyajian data tentang Pelaksanaan Pendekatan Keterampilan Proses pada mata pelajaran IPA kelas VI MIN Manarap Baru Kabupaten Banjar, sudah terlaksana dengan baik berdasarkan dengan guru dan siswa telah melaksanakan tahapan di dalam pendekatan keterampilan proses diantaranya mengamati, mengklasifikasikan, menafsirkan, meramalkan, menerapkan, merencanakan penelitian dan mengkomunikasikan.

Dalam hal ini guru sudah maksimal melaksanakan pendekatan keterampilan proses sedangkan pada siswa kurang maksimal terutama pada aspek anggota kelompok saat melakukan kegiatan diskusi kelompok kecil dan pada saat diberikan tugas bersama kelompok membuat kliping. Hal ini dapat dilihat dari ada beberapa siswa yang mengerjakan tugasnya tidak selesai, tanggung jawab siswa

kurang terhadap apa yang ditugaskan bersama kelompoknya, dikarenakan ada beberapa siswa yang bercanda dengan teman-teman yang lain. Bahkan pada saat proses pembelajaran berlangsung ada beberapa siswa yang masih juga bercanda dengan teman di sampingnya dan kurang memperhatikan materi pelajaran yang disampaikan. Sedangkan pada aspek yang lain sudah cukup baik dikarenakan siswa sudah siap dan antusias untuk memulai pelajaran ditambah lagi dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses yang menambah variasi dalam pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan keterampilan proses menjadikan guru sebagai fasilitator dan siswa sebagai subjek pembelajaran. Kemudian untuk pengelolaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru secara keseluruhan telah berlangsung dengan baik dan lancar.

Berdasarkan penyajian data di atas pembelajaran ini sudah berjalan dengan lancar dan baik walaupun tidak dapat dihindari adanya beberapa hal dan kendala yang dihadapi harus diperhatikan dan dipertimbangkan guru dalam melaksanakan pembelajaran, agar selanjutnya pembelajaran mendapatkan hasil yang optimal. Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses sudah cukup baik namun untuk pertemuan selanjutnya masih perlu ditingkatkan agar hasil yang diperoleh dapat maksimal.

2. Analisis Data tentang Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan Pendekatan Keterampilan Proses pada Mata Pelajaran IPA Kelas VI MIN Manarap Baru Kabupaten Banjar

a. Faktor Guru

1) Latar Belakang Pendidikan Guru

Latar belakang pendidikan seorang guru sangat mempengaruhi terhadap kualitas pembelajaran, terutama dalam hal ini mata pelajaran IPA karena dengan latar belakang pendidikan yang sesuai akan membuat kegiatan pembelajaran menjadi lebih baik dan efektif, namun sebaliknya dengan latar belakang pendidikan yang tidak sesuai akan membuat kegiatan pembelajaran menjadi kurang efektif.

Berdasarkan data yang diperoleh latar belakang pendidikan untuk guru mata pelajaran IPA yakni alumni IAIN Antasari Banjarmasin (S1) jurusan Pendidikan Agama Islam. Menurut Undang-undang tentang guru dan dosen pasal 8 dan 9 bahwa “Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi dan sertifikat pendidik yang diperoleh melalui pendidikan tinggi program sarjana atau diploma empat”.¹

Jadi melihat latar belakang pendidikan guru IPA tersebut, dapat dikatakan bahwa guru IPA di MIN Manarap Baru dapat dikatakan guru yang berkompeten di bidangnya dan telah memenuhi profesionalisme keguruan, serta beliau mempunyai latar belakang pendidikan yang sesuai dengan bidangnya yaitu bidang keguruan.

¹Undang-Undang RI No. 2 Tahun 1989, *Sistem Pendidikan Nasional*.

2) Pengalaman mengajar guru

Pengalaman seorang guru dalam mengajarkan mempengaruhi suatu pembelajaran. Guru berpengalaman akan lebih mudah mengenali dan mengontrol serta melaksanakan pendekatan apa yang harus dilakukan agar dalam proses pembelajaran mencapai tujuan yang diharapkan. Karena jika ilmu teoritis saja yang dimiliki oleh seorang guru tidak akan sempurna jika tidak dilengkapi dengan pengalaman belajar.

Pengalaman mengajar seorang guru sangat diperlukan dalam menunjang proses belajar mengajar. Guru yang berpengalaman dalam mengajar dapat melihat dan membedakan hal-hal yang dapat mendukung dan menghambat kelancaran jalannya pembelajaran. Makin lama pengalaman mengajar seorang guru maka makin baik cara mengajarnya. Pembelajaran pun akan terlaksana lebih efektif dan efisien.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dipaparkan pada penyajian data sebelumnya menunjukkan bahwa pengalaman mengajar yang dimiliki guru yang memegang mata pelajaran IPA kelas VI sudah cukup berpengalaman karena sudah mengajar selama 2 (dua) tahun lebih. Hal ini membuat guru cukup baik melaksanakan pembelajaran dengan menggambarkan adanya pendekatan keterampilan proses dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan komponen atau tahapan kegiatan yang termasuk dalam pendekatan keterampilan proses. Selain itu, hal lain juga terlihat pada saat guru sedang mengontrol dan menegur siswa yang sedang bercanda atau ribut saat pembelajaran.

Berdasarkan data tersebut dikatakan bahwa guru yang mengajar IPA dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses di MIN Manarap Baru sudah dapat dikatakan guru berpengalaman dalam mengajar dan menghadapi siswa.

b. Faktor Siswa

1) Minat siswa

Minat merupakan aspek psikis yang tidak dapat dipisahkan dalam pembelajaran, karena minat juga mempengaruhi dan menentukan prestasi belajar siswa. Siswa yang berminat tinggi terhadap pelajaran tentu akan membuat ia senang mempelajari sehingga ia pun termotivasi untuk belajar bersungguh-sungguh.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dipaparkan pada penyajian data maka dapat diketahui bahwa minat siswa dalam mata pelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses cukup baik. Hal ini terlihat dari kehadiran siswa waktu pelajaran IPA yang cukup tinggi. Pada saat pelajaran IPA akan berlangsung pun mereka terlihat antusias untuk menyiapkan bahan pelajaran, ini dapat terlihat dari persiapan yang peserta didik lakukan pada saat pelajaran akan dimulai, siswa mempersiapkan buku Paket IPA kelas 6, LKS dan catatan meskipun tanpa perintah dari gurunya langsung. Kemudian juga terlihat ketika peserta didik melakukan diskusi kemudian hasilnya didiskusikan dengan teman kelompoknya, terlihat pada saat pemberian tugas oleh guru bersama kelompoknya membuat kliping dan kegiatan mengamati pun lebih sering terjadi di kelas yang menggambarkan adanya pendekatan keterampilan proses.

2) Perhatian dan Motivasi Siswa

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dipaparkan pada penyajian data, maka dapat diketahui bahwa perhatian siswa dalam mata pelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses cukup baik. Hal ini terlihat dari siswa cukup memperhatikan pembelajaran IPA meskipun kadang-kadang masih terlihat beberapa siswa suka bercanda atau bermain-main dengan temannya pada saat proses pembelajaran, tetapi jika diarahkan atau ditegur oleh gurunya untuk belajar dengan serius maka mereka akan kembali serius untuk belajar dan memperhatikan pelajaran.

Kemudian yang dipaparkan berdasarkan penyajian data, bahwa upaya guru agar dapat menarik perhatian siswa adalah terlihat pada saat diberi tugas dalam proses pembelajaran dan pada saat melakukan tanya jawab, yang lebih aktif terlihat dari siswa perempuannya sedangkan siswa laki-lakinya terlihat ketika diminta atau ditunjuk oleh gurunya. Bahkan dalam melaksanakan pembelajaran guru memberikan motivasi kepada peserta didik terkait dari segi pemahaman materi terutama istilah-istilah pengetahuan baru yang ada dalam pelajaran IPA.

Berdasarkan penyajian data bahwa motivasi peserta didik pun cukup baik. Hal ini terlihat ketika waktu pelajaran IPA sudah selesai sebagian besar peserta didik masih mengerjakan tugas membuat kliping dengan teman kelompoknya.

c. Faktor Sarana dan Prasarana

Berdasarkan data dari penulis yang diperoleh bahwa sarana dan prasarana MIN Manarap Baru Kabupaten Banjar sudah cukup berdasarkan standar, karena

sarana dan prasarana yang cukup akan memudahkan guru dalam proses pembelajaran.

Hasil analisis penulis tentang sarana dan prasarana telah cukup memadai terlihat dari fasilitas mengenai kelengkapan yang harus dimiliki dalam suatu lembaga pendidikan.

d. Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan lebih banyak mempengaruhi karena dengan faktor lingkungan dapat mengubah pola pikir, tingkah laku, perbuatan dan lain-lain pada siswa. Guru IPA selalu memberikan contoh yang baik agar siswanya bisa mencontoh perilaku dan perbuatan yang baik.

Berdasarkan penyajian data yang disajikan, kondisi lingkungan MIN Manarap Baru termasuk baik, karena pada saat berlangsungnya proses pembelajaran di kelas. Situasi lingkungan sekitar tampak sunyi dan jauh dari lingkungan/jalan kota. Hal ini disebabkan karena masyarakat di sekitar madrasah rata-rata bekerja tetapi yang terlihat di sekitar madrasah hanyalah aktifitas beberapa para pedagang dan orang tua yang menunggu anaknya sekolah. Jadi dapat disimpulkan bahwa lingkungan madrasah ini termasuk lingkungan yang cukup kondusif untuk proses pembelajaran.

e. Faktor Waktu

Berdasarkan struktur kurikulum SD/MI dalam standar isi, alokasi waktu untuk mata pelajaran IPA di kelas tinggi (IV,V dan VI) adalah 4 jam pelajaran dalam satu minggu. Sedangkan untuk kelas rendah (I, II dan III) berdasarkan struktur kurikulum pembelajaran dilakukan dengan pendekatan tematik, namun di

MIN Manarap Baru untuk kelas rendah hanya sebagian pembelajaran yang dilaksanakan dengan pendekatan tematik.

Alokasi waktu untuk jenjang SD/MI dalam satu jam pelajaran adalah 1x35 menit, sedangkan alokasi waktu untuk mata pelajaran IPA dalam satu minggu di kelas tinggi (kelas VI) adalah 5 jam pelajaran. Jadi alokasi waktu dalam satu jam pelajaran di MIN Manarap Baru sudah sesuai dengan standar, jumlah jam pelajaran dalam satu minggu sudah mencukupi dan untuk penempatan waktunya dikatakan cukup memadai, karena mata pelajaran IPA tidak hanya ditempatkan di jam terakhir, tapi juga ditempatkan di tengah jam pelajaran.